



DEFLASI JURNAL EKONOMI

Vol. 4 No. 2. 2026 | Page 149-155

Email: arsypersadaquality@gmail.com

<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/deflasi>

ANALISIS PERAN UMKM DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2020-2024

**Ahabi Gulo¹, Fitri Dewi Gusta Telaumbanua², Sarilia Buulolo³,
Chaisar Wahyu Bima Pasaribu⁴, Itari Nehe⁵, Aguslin Halawa⁶,
Donald Frensius Pasaribu^{*7}**

Universitas Cut Nyak Dien, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ahabigulo@gmail.com¹, fitridewigustatelaumbanua@gmail.com²,
sariliabuulolo0@gmail.com³, chaisarpasaribu18@gmail.com⁴,
itarinehe8@gemaik.com⁵, aguslin335@gmail.com⁶, donald@utnd.ac.id⁷

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur terhadap berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, laporan pemerintah, data statistik, dan dokumen terkait perkembangan UMKM dan perekonomian Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pemerataan kegiatan ekonomi, pengembangan kewirausahaan, serta kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada periode 2020–2024, UMKM juga menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap berbagai perubahan ekonomi, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital, pemasaran daring, dan inovasi produk. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya literasi digital, kualitas sumber daya manusia, keterbatasan teknologi, dan akses pasar yang belum optimal. Oleh karena itu, penguatan UMKM melalui peningkatan akses permodalan, digitalisasi, pendampingan usaha, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta perluasan akses pasar menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing UMKM dan memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM, pertumbuhan ekonomi, ekonomi Indonesia, digitalisasi, 2020–2024.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in promoting Indonesia's economic growth during the 2020–2024 period. This study employs a descriptive method with a qualitative approach through a literature review of various sources, including scientific journals, government reports, statistical data, and documents related to the development of MSMEs and the Indonesian economy. The results of the analysis indicate that MSMEs play a strategic role in supporting economic growth through job creation, increasing community income, promoting equitable economic activities, developing entrepreneurship, and contributing to Gross Domestic Product (GDP). During the 2020–2024 period, MSMEs also demonstrated their ability to adapt to various economic changes, particularly through the utilization of digital technology, online marketing, and product innovation. Nevertheless, MSMEs continue to face various challenges, including limited access to financing, low digital literacy, inadequate human resource quality, technological limitations, and suboptimal market access. Therefore, strengthening MSMEs through improved access to capital, digitalization,

business assistance, human resource competency development, and expanded market access is essential to enhance MSME competitiveness and strengthen their contribution to Indonesia's sustainable economic growth.
Keywords: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); Economic Growth; Indonesian Economy; Digitalization; Employment; Gross Domestic Product (GDP).

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak aktivitas ekonomi masyarakat, tetapi juga menjadi sumber penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, pemerataan ekonomi, dan pengembangan kewirausahaan. Struktur perekonomian Indonesia yang didominasi oleh pelaku usaha berskala mikro, kecil, dan menengah menjadikan UMKM sebagai salah satu fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan ekonomi nasional. Dengan karakteristiknya yang relatif fleksibel dan tersebar di berbagai wilayah, UMKM mampu menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas serta berkontribusi terhadap penguatan ekonomi daerah maupun nasional.

Peran UMKM semakin penting ketika Indonesia menghadapi berbagai tekanan ekonomi pada periode 2020–2024. Tahun 2020 menjadi periode yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19 yang berdampak terhadap berbagai sektor perekonomian. Pembatasan aktivitas masyarakat, penurunan daya beli, gangguan rantai pasok, serta perubahan pola konsumsi memberikan tekanan besar terhadap keberlangsungan UMKM. Banyak pelaku usaha mengalami penurunan omzet dan kesulitan mempertahankan kegiatan produksinya. Namun, kondisi tersebut sekaligus mendorong pelaku UMKM untuk melakukan berbagai bentuk adaptasi, seperti memanfaatkan media sosial, perdagangan elektronik, layanan pembayaran digital, dan strategi pemasaran secara daring. Transformasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan keberadaan UMKM di tengah perubahan kondisi ekonomi.

Memasuki periode pemulihan ekonomi, UMKM kembali memainkan peran penting dalam menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat. Pemulihan permintaan, peningkatan mobilitas masyarakat, serta berkembangnya ekosistem ekonomi digital memberikan peluang baru bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar. Digitalisasi memungkinkan UMKM tidak hanya memasarkan produk di lingkungan lokal, tetapi juga menjangkau konsumen yang lebih luas melalui berbagai platform digital. Selain itu, inovasi produk, peningkatan kualitas pelayanan, serta pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dan pemasaran menjadi bagian penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Dengan demikian, perkembangan UMKM selama 2020–2024 tidak hanya dapat dilihat dari jumlah unit usaha, tetapi juga dari kemampuan sektor tersebut beradaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi dan teknologi.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, kontribusi UMKM dapat dilihat melalui berbagai aspek, terutama penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pemerataan kesempatan berusaha, dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM juga memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan ekonomi masyarakat karena sebagian besar pelakunya berasal dari kelompok masyarakat yang mengandalkan kegiatan usaha sebagai sumber pendapatan. Oleh

sebab itu, perkembangan UMKM berpotensi memberikan efek yang luas terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin kuat dan produktif sektor UMKM, semakin besar pula peluang terciptanya aktivitas ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Meskipun memiliki peran yang besar, perkembangan UMKM pada periode 2020–2024 masih menghadapi berbagai permasalahan. Keterbatasan modal, sulitnya memperoleh pembiayaan formal, rendahnya literasi digital, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi yang belum merata, serta keterbatasan akses terhadap pasar menjadi sejumlah hambatan yang dapat memengaruhi daya saing UMKM. Selain itu, sebagian pelaku UMKM masih menjalankan usaha secara sederhana dengan sistem manajemen, pencatatan keuangan, dan strategi pemasaran yang belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya jumlah UMKM belum secara otomatis menjamin optimalnya kontribusi sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat sektor UMKM, antara lain melalui program pembiayaan, pemberdayaan usaha, pelatihan, pendampingan, pengembangan kewirausahaan, serta percepatan transformasi digital. Kebijakan tersebut diperlukan agar UMKM tidak hanya mampu bertahan dalam menghadapi tekanan ekonomi, tetapi juga dapat berkembang menjadi usaha yang produktif, inovatif, dan berdaya saing. Dukungan kebijakan yang tepat juga penting untuk menciptakan ekosistem usaha yang memungkinkan UMKM memperoleh akses terhadap modal, teknologi, informasi, sumber daya manusia, dan pasar secara lebih mudah.

Berdasarkan kondisi tersebut, analisis terhadap peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2020–2024 menjadi penting dilakukan. Periode tersebut merupakan rentang waktu yang mencerminkan perubahan kondisi ekonomi mulai dari tekanan akibat pandemi, proses pemulihan, hingga penguatan transformasi digital dalam aktivitas ekonomi. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi strategis UMKM terhadap perekonomian Indonesia, bentuk adaptasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM, berbagai kendala yang dihadapi, serta upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, penguatan UMKM dapat diarahkan tidak hanya pada peningkatan jumlah dan keberlangsungan usaha, tetapi juga pada peningkatan produktivitas, daya saing, pemerataan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2020–2024. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pemerataan ekonomi, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta kemampuan UMKM beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kondisi ekonomi. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah,

buku, laporan pemerintah, publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), laporan Kementerian Koperasi dan UKM, serta berbagai dokumen dan sumber akademik yang relevan dengan perkembangan UMKM dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur yang berkaitan dengan UMKM, pertumbuhan ekonomi, digitalisasi, ketenagakerjaan, dan PDB. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Data dari berbagai sumber dibandingkan dan dikaji untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan serta kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode penelitian. Keabsahan data dijaga dengan melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang kredibel sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Melalui metode tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai peran strategis UMKM serta berbagai tantangan dan peluang pengembangannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020–2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis literatur dan data sekunder, peran tersebut terlihat terutama melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pemerataan aktivitas ekonomi, serta kontribusi terhadap pembentukan nilai tambah dalam perekonomian. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tenaga kerja UMKM banyak bergerak pada sektor pertanian, perdagangan, dan industri pengolahan, sehingga keberadaan UMKM memiliki keterkaitan yang kuat dengan aktivitas ekonomi masyarakat secara luas.

Pada tahun 2020, UMKM menghadapi tekanan yang cukup besar akibat pandemi COVID-19. Pembatasan aktivitas ekonomi dan perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan banyak usaha mengalami penurunan permintaan, omzet, serta hambatan dalam proses produksi dan distribusi. Namun, kondisi tersebut juga mendorong pelaku UMKM untuk melakukan berbagai bentuk adaptasi, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan media sosial, perdagangan elektronik, dan sistem pembayaran digital menjadi salah satu strategi yang membantu pelaku usaha mempertahankan kegiatan ekonomi sekaligus memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, pandemi tidak hanya menjadi tantangan bagi UMKM, tetapi juga mempercepat proses transformasi digital dalam kegiatan usaha.

Pada periode pemulihan ekonomi 2021–2022, aktivitas UMKM mulai mengalami perbaikan seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan pemulihan konsumsi domestik. UMKM berperan dalam menghidupkan kembali kegiatan produksi dan perdagangan di berbagai daerah. Peran tersebut menjadi semakin penting karena UMKM tersebar di berbagai sektor ekonomi dan wilayah, sehingga pemulihan usaha skala kecil dan menengah turut mendukung pemulihan ekonomi masyarakat secara lebih merata. BPS juga mencatat bahwa data makroekonomi UMKM mencakup indikator PDB, pembentukan modal tetap bruto,

ekspor, penyerapan tenaga kerja, dan rasio kewirausahaan, yang menunjukkan luasnya keterkaitan UMKM dengan perekonomian nasional.

Pada tahun 2023–2024, peran UMKM semakin terlihat dalam kondisi ekonomi Indonesia yang kembali tumbuh secara positif. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05 persen pada 2023 dan 5,03 persen pada 2024. Pada tahun 2024, PDB Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun. Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional tidak dapat semata-mata dikaitkan dengan UMKM, perkembangan sektor UMKM menjadi bagian penting dari aktivitas produksi, perdagangan, konsumsi, dan penyerapan tenaga kerja yang menopang perekonomian. Struktur ekonomi Indonesia selama 2020–2024 juga menunjukkan peran besar sektor industri pengolahan, perdagangan, serta pertanian, yaitu bidang-bidang yang banyak menjadi ruang aktivitas UMKM.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang selama periode penelitian. Pemanfaatan teknologi memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk melakukan pemasaran secara lebih luas, berinteraksi dengan konsumen secara langsung, serta meningkatkan efisiensi transaksi. Selain itu, inovasi produk dan penggunaan platform digital memungkinkan UMKM menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen. Namun, kemampuan melakukan transformasi digital belum merata karena masih terdapat pelaku UMKM yang menghadapi keterbatasan pengetahuan, teknologi, modal, dan sumber daya manusia.

Di samping kontribusinya, penelitian menemukan beberapa kendala yang masih menghambat optimalisasi peran UMKM. Kendala tersebut meliputi keterbatasan akses pembiayaan, kualitas sumber daya manusia, kemampuan manajemen, pemanfaatan teknologi, legalitas usaha, serta akses terhadap pasar. BPS juga mengidentifikasi keterbatasan akses dan modal, kualitas SDM dan manajemen, serta aspek legalitas sebagai tantangan yang masih dihadapi industri mikro dan kecil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM perlu diikuti dengan peningkatan produktivitas dan kualitas usaha agar kontribusinya terhadap perekonomian semakin besar.

Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa UMKM mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2020–2024, terutama melalui penyerapan tenaga kerja, aktivitas produksi dan perdagangan, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan ekonomi berbasis masyarakat. Peran tersebut semakin kuat ketika UMKM mampu memanfaatkan digitalisasi dan melakukan inovasi. Oleh karena itu, dukungan pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan melalui akses pembiayaan, pendampingan, peningkatan kompetensi, digitalisasi, penguatan legalitas, dan perluasan akses pasar diperlukan agar UMKM mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing serta memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2020–2024 karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendukung pemerataan kegiatan ekonomi, serta menggerakkan aktivitas produksi dan perdagangan di berbagai daerah. Kondisi pandemi COVID-19 pada tahun 2020

memberikan tekanan besar terhadap keberlangsungan UMKM, tetapi sekaligus mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi digital, pemasaran daring, dan inovasi produk. Seiring dengan pemulihan ekonomi pada 2021–2022, aktivitas UMKM kembali berkembang dan turut mendukung peningkatan konsumsi serta kegiatan ekonomi masyarakat. Pada 2023–2024, perkembangan UMKM semakin didukung oleh meningkatnya penggunaan teknologi digital yang memberikan peluang untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha. Meskipun demikian, kontribusi UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal dan akses pembiayaan, rendahnya literasi digital, kualitas sumber daya manusia, kemampuan manajemen, legalitas usaha, serta keterbatasan akses pasar. Oleh karena itu, penguatan UMKM perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui perluasan akses permodalan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, percepatan digitalisasi, pendampingan usaha, penguatan legalitas, inovasi produk, dan perluasan jaringan pemasaran. Dengan dukungan tersebut, UMKM tidak hanya mampu bertahan menghadapi perubahan ekonomi, tetapi juga dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2020–2024. UMKM berkontribusi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pemerataan aktivitas ekonomi, serta penguatan kegiatan produksi dan perdagangan. Meskipun menghadapi tekanan besar akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020, UMKM mampu beradaptasi melalui digitalisasi, pemasaran daring, inovasi produk, dan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan usaha. Pada masa pemulihan ekonomi hingga 2024, perkembangan UMKM semakin mendukung aktivitas ekonomi masyarakat dan memperkuat daya tahan perekonomian nasional. Namun, optimalisasi peran UMKM masih terkendala oleh keterbatasan modal, akses pembiayaan, kualitas sumber daya manusia, literasi digital, manajemen usaha, legalitas, dan akses pasar. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan melalui peningkatan akses permodalan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, percepatan transformasi digital, pendampingan usaha, pengembangan inovasi, serta perluasan akses pasar. Dengan langkah tersebut, UMKM diharapkan semakin produktif, kompetitif, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2024). *Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Utara 2023*. Medan: BPS Provinsi Sumatera Utara.
- Bank Indonesia. (2025). *Menapak Jejak Ekonomi Rakyat: Sejarah UMKM dan Kiprah Bank Indonesia dalam Pengembangannya*. Jakarta: BI Institute.
- Bank Indonesia. (2025). *FEKDI x IFSE 2025: Digitalisasi Ekonomi Keuangan Kunci Pertumbuhan Ekonomi Masa Depan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2026). *Karya Kreatif Indonesia 2026: Inovasi Digital Kunci UMKM Naik Kelas*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Inflasi, UMKM Pertanian dan Digitalisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijoyo, H., Vensuri, H., & Musnaini. (2020). *Digitalisasi UMKM*. Jakarta: Perpustakaan Kementerian Koperasi dan UKM.